

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi semua manusia, karena menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia. Salah satunya perkembangan manusia, proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi cita-cita dimasa depan. Pendidikan juga sebagai usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri, sehingga manusia memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu proses belajar, namun saat ini salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan Negara kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Pendidikan wajib ditempuh bagi semua orang. Hal ini sejalan dengan UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang baik”.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangatlah dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran ini tersusun atas beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur tersebut adalah: guru, siswa, bahan/materi, cara/metode, kurikulum pengajaran, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar. Proses pembelajaran ini juga memiliki interaksi yang langsung antara satu dengan yang lainnya, interaksi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah antara guru dengan siswa, interaksi ini memegang peranan yang penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang kita inginkan.

Dari proses belajar mengajar kita dapat melihat peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar dituntut mempersiapkan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Seorang guru yang profesional memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif, memahami model, tepat memilih, terampil menggunakan model dalam pembelajaran. Karena

salah satu faktor yang mendukung keberhasilan seorang guru itu yakni guru mampu menerapkan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Siswa akan merasakan segala aktifitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Selain guru, siswa juga dituntut aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya pembelajaran dua arah antara guru dan siswa, maka hasil belajar siswa akan maksimal.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa di sekolah dasar yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit oleh siswa sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar mata pelajaran tersebut. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan bagi siswa sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 040463 Sumbul khususnya pada proses pembelajaran Matematika. Diperoleh bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep pembelajaran Matematika dan hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Berikut masalah beserta nilai yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul yaitu, Guru kurang melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya variasi model dalam pembelajaran, Guru kurang melakukan pendekatan kepada siswa, Minimnya media pembelajaran Matematika, model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terpaku dengan metode ceramah, dan meminta siswa mencatat dan memberikan soal begitu saja.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari wali kelas SD Negeri 040463 Sumbul, data hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dijelaskan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Pelajaran Matematika
Tahun 2021/2022**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata siswa
-----------------	-----	--------------	--------------	-----------------------

			Tuntas	Tidak Tuntas	
2021/2022	70	30	16 (53%)	14 (47%)	65

Sumber Data: SD Negeri 040463 Sumbul

Dari hasil data penelitian di atas sesuai dengan KKM hasil belajar siswa SD Negeri 040463 Sumbul Kelas V masih rendah pada mata pelajaran Matematika .Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibawakan di kelas, yang dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai dan mampu untuk meningkatkan minat siswa belajar di kelas adalah model *Problem Based Learning*.*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap model ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.Dengan Model *Problem Based Learning* proses penerimaan peserta didik dapat dengan aktif mengamati dan memecahkan masalah apa yang ada selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan peserta didik terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan membentuk pengertian dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:“**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya variasi model dalam pembelajaran.
3. Guru kurang melakukan pendekatan kepada siswa.
4. Minimnya media pembelajaran dalam matematika.

5. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terpaku dengan metode ceramah, dan meminta siswa mencatat dan memberikan soal begitu saja

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 040463 Sumbul Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, lebih meningkatkan penggunaan variasi model-model pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum yang dipakai
2. Bagi Guru, dapat menambah wawasan pengetahuan guru saat menggunakan variasi model-model pembelajaran di dalam kelas
3. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar terlihat aktif saat pembelajaran sedang dimulai di dalam kelas pada mata pelajaran Matematika melalui model *Problem Based Learning*.
4. Bagi Peneliti, sebagai masukan sekaligus pengetahuan untuk calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika di tingkat satuan sekolah dasar dan sebagai acuan bagi seorang peneliti dalam merancang pembelajaran.

